

Smart School Online

Pakai Internet Secara Sehat
dan Cerdas di Sekolah

Buku Aktivitas Remaja
Oleh: Tim ICT Watch



DAFTAR ISI

- 1 Daftar Isi
- 2 Daftar Aktivitas

3

BAB 1
Bersiap

7

BAB 2
Fakta Internet dan
Gadget di Indonesia

11

BAB 3
Sebelum Mengakses
Internet dan Gadget

19

BAB 4
Segitiga
Kerangka Literasi

34

BAB 5
Melindungi Diri
dari Dunia Maya

36

BAB 6
Hak-hak Pengguna
Internet dan Gadget

40

BAB 7
Menggunakan
Internet dan Gadget
secara Positif

49

BAB 8
Lakukan di Sekolah!

51

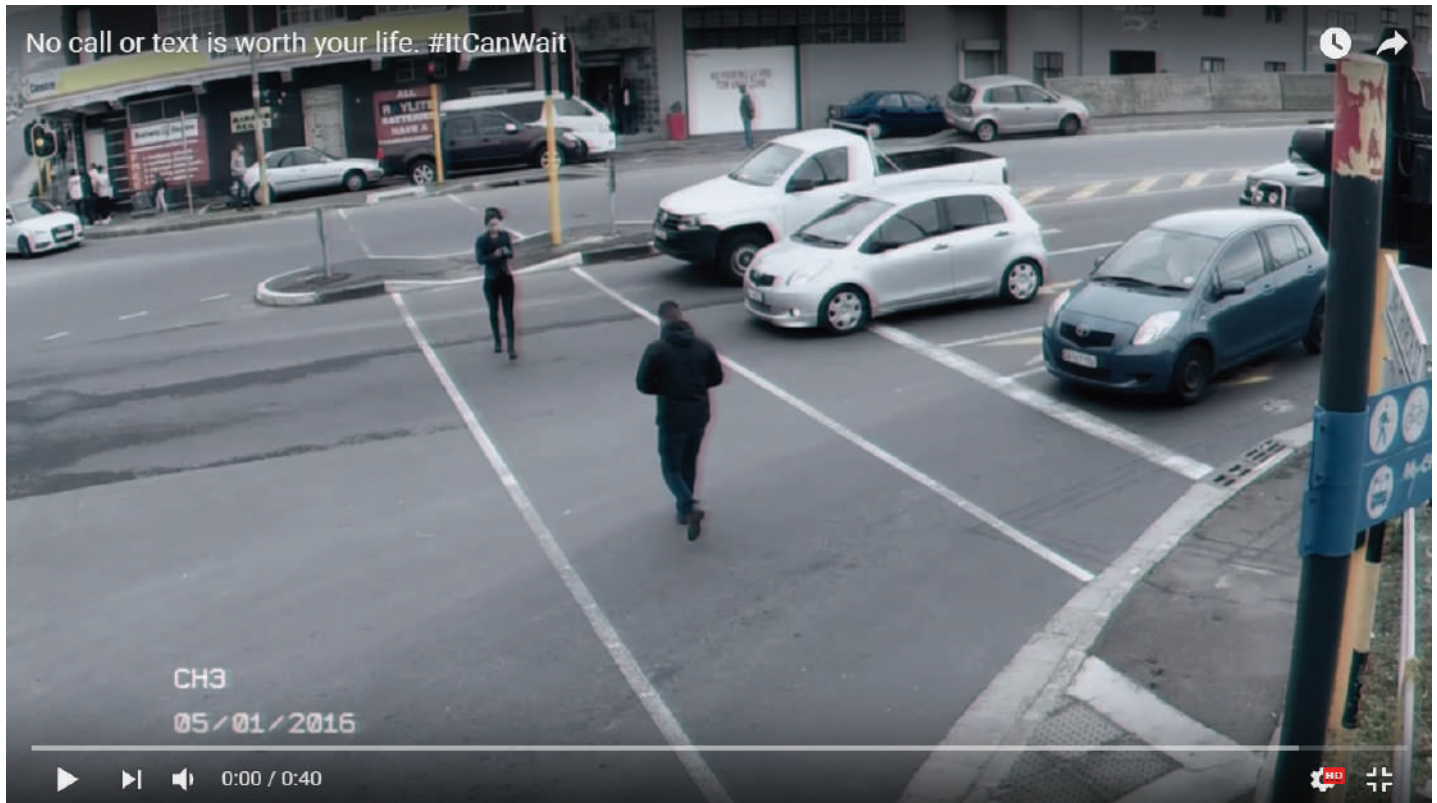
BAB 9
Refleksi Diri

Daftar Aktivitas

Bab	Tema	Hasil yang Diharapkan
1	Bersiap...	Komunikasi, Percaya Diri, Berpikir Kritis, Pengetahuan
2	Fakta Internet dan Gadget di Indonesia	Berpikir Kritis, Keterampilan Sosial, Komunikasi, Refleksi Diri
3	Sebelum Mengakses Internet dan Gadget	Komunikasi, Berpikir Kritis, Riset, Pengendalian Diri, Refleksi Diri
4	Segitiga Kerangka Literasi Digital	Berpikir Kritis, Riset, Analisis, Komunikasi, Refleksi Diri
5	Melindungi Diri di Dunia Maya	Riset, Berpikir Kritis, Pengendalian Diri, Refleksi Diri, Analisis
6	Hak-hak Internet dan Gadget	Analisis, Komunikasi, Pengendalian Diri, Kreatif
7	Menggunakan Internet dan Gadget secara Positif	Analisis, Berpikir Kritis, Komunikasi, Pengendalian Diri, Kreatif
8	Lakukan di Sekolah!	Komunikasi, Pengendalian Diri, Berpikir Kritis
9	Refleksi Diri	Berpikir Kritis, Analisis, Refleksi Diri,

Bab 1

Bersiap



Video: Dampak Penggunaan Internet dan Gadget yang Tidak Sehat dan Cerdas

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=8crvXJJNxbQ> (Safely Home)

Setelah menonton video, apa yang ada di pikiranmu terkait video tersebut? Tuliskan dalam lembar kerja 1.1...

Lembar Kerja 1.1

Apa yang kamu lihat dari video tersebut?

Apakah isi video tersebut sesuai dengan dirimu? Apa yang sama dan apa yang berbeda?

Sebelum memulai sesi pelatihan, silakan isi lembar kerja berikut sesuai dengan pengalaman dan yang kamu ketahui ya..

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Apakah kamu punya gadget? Apa jenis gadget kamu?	YaTidak	
Apakah kamu memiliki media sosial? Media sosial apa saja yang kamu punya?	YaTidak	
Apakah kamu pernah membuka internet? Mesin pencari (search engine) apa yang biasa kamu pakai?	YaTidak	
Bolehkah menuliskan nomor telepon dan alamat rumah di media sosial? Data apa saja yang kamu tuliskan di media sosial?	YaTidak	
Adakah bahaya dari bermain internet dan gadget? Apa saja bahayanya?	YaTidak	
Bagaimana supaya tidak terkena bahaya internet dan gadget?		
Adakah website yang tidak boleh dibuka oleh anak seusiamu? Website seperti apakah itu?	YaTidak	

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Pernahkah kamu menyebarkan informasi lewat aplikasi pesan? Aplikasi pesan apa yang kamu gunakan?	Ya Tidak	
Apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan di internet?		
Adakah guna internet untuk masa depan kamu? Apa saja gunanya?	Ya Tidak	



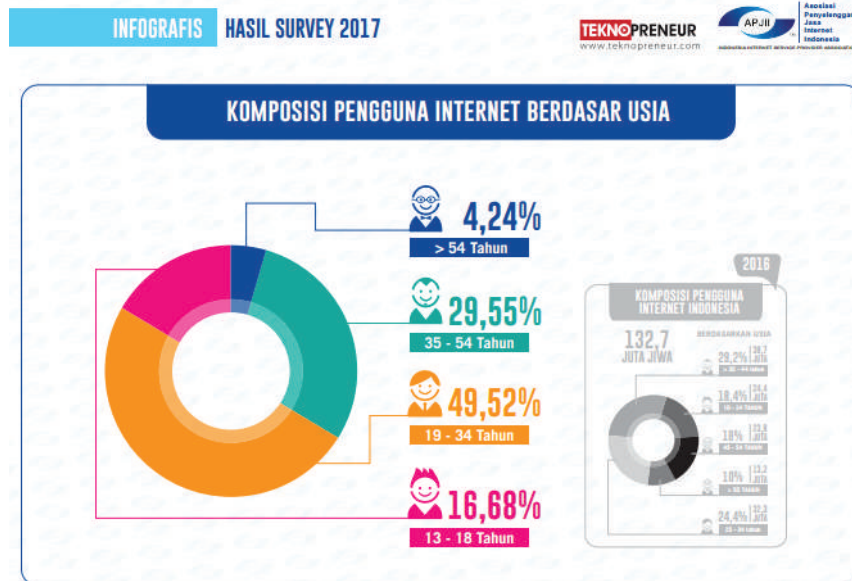
Bab 2

Fakta Internet dan Gadget di Indonesia



Gadget adalah perangkat elektronik yang dapat dibawa-bawa dan berukuran relatif kecil. Contoh gadget antara lain: smartphone, tablet, laptop, mp3 player, dan game console. Gadget digunakan untuk mengakses internet. Melalui internet, kamu bisa mendapatkan informasi dari berbagai wilayah di dunia.

Saat ini pengguna internet sudah mencapai 143,26 juta orang Indonesia dari penduduk total 262 juta orang (APJII, 2017). Apakah kamu salah satunya?



Lembar Kerja 2.1

Isilah lembar kerja berikut sesuai pengalaman kamu.

Internet dan Gadget	
Gagdet yang kamu miliki?	
Akun media sosial yang kamu miliki?	
Situs yang sering dikunjungi?	
Berapa jam kamu menggunakan gadget dalam sehari?	

Di internet, selain manfaat dan juga risiko yang perlu kita waspadai. Tahukah kamu, apa saja manfaat dari internet? Berikut beberapa manfaat internet:

- ★ Mencari informasi
- ★ Mengerjakan tugas
- ★ Berkerja
- ★ Berbelanja
- ★ Berkomunikasi
- ★ Mendengarkan lagu
- ★ Menonton film
- ★ Membaca kitab suci
- ★ Belajar
- ★ Bermain games
- ★ Mendaftar ke pelayanan publik
- ★ (e.g. daftar ke sekolah)

Sedangkan risiko yang dapat muncul ketika internet dan gadget digunakan secara tidak bijak, antara lain:

- ▶ Cyberbullying
- ▶ Eksploitasi Seksual dan Kekerasan pada Anak
- ▶ Predator online
- ▶ Penipuan
- ▶ Malware, spyware, spam
- ▶ Phising
- ▶ Berita bohong (hoax)
- ▶ Ujaran kebencian (hate speech)
- ▶ Pelanggaran privasi
- ▶ Konten negatif seperti kekerasan dan pornografi
- ▶ Masalah fisik
- ▶ Masalah psikologis
- ▶ Masalah finansial



Dari aktivitas di bawah ini, mana saja yang pernah kamu lakukan? Menurutmu, apakah aktivitas tersebut akan menimbulkan manfaat atau risiko?

Lembar Kerja 2.2

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklis (V) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman kamu.

Aktivitas Internet dan Gadget			
Pertanyaan	Ya	Tidak	Manfaat/Risiko
Mencari informasi terbaru			
Membuka situs yang mengandung kekerasan /pornografi			
Berkomunikasi dengan teman/saudara yang tinggal di kota/negara berbeda			
Mengerjakan dan mengirimkan tugas sekolah			

Aktivitas Internet dan Gadget			
Pertanyaan	Ya	Tidak	Manfaat/Risiko
Mendengarkan lagu online			
Menonton film yang sudah tersedia di youtube			
Menyebarkan foto teman tanpa izin			
Menuliskan alamat lengkap dan nomor telepon di media sosial			
Mengunggah foto atau video			
Mengunduh foto, video, dan dokumen			
Berbelanja online			
Selalu menuliskan lokasi saat posting foto atau video			
Melakukan hack pada situs yang tidak disukai			
Memesan barang secara online tapi tidak membayar			
Membaca kitab suci			
Memberikan komentar negatif pada foto teman			
Menonton rekaman khotbah ulama			
Bermain games			
Membuka akun media sosial			
Menyebarkan berita bohong di grup			
Mengakses situs pendidikan (situs kampus, informasi tentang jurusan kuliah, informasi pelajaran, dll.)			
Memberikan password (kata sandi) kamu kepada orang lain			

Sebelum mengakses internet dan gadget, ada beberapa hal yang harus kita perhatikan dan lakukan, baik sendiri maupun bersama guru dan orangtua. 3 Poin utama yang harus kita ketahui adalah:

1. Kebutuhan

Mengapa kita butuh gadget? Apa yang akan kita lakukan dengan gadget? Berapa lama kita akan menggunakan gadget tersebut? Kita harus memahami hal-hal tersebut. Jangan hanya karena ikut-ikutan menjadi alasan kita ingin memiliki gadget.

2. Tanggung Jawab

Jika memiliki gadget, bagaimana kita menggunakannya? Apakah akan mengganggu kegiatan lain seperti belajar dan waktu bersama keluarga? Apakah orangtua boleh mengetahui konten apa saja yang kita akses? Konsekuensi apa yang akan kita dapatkan kalau melanggar peraturan yang telah disepakati? Kita harus memiliki tanggung jawab dalam menggunakan gadget dan internet dan siap untuk menerima konsekuensi yang diberikan jika terbukti tidak bertanggung jawab.

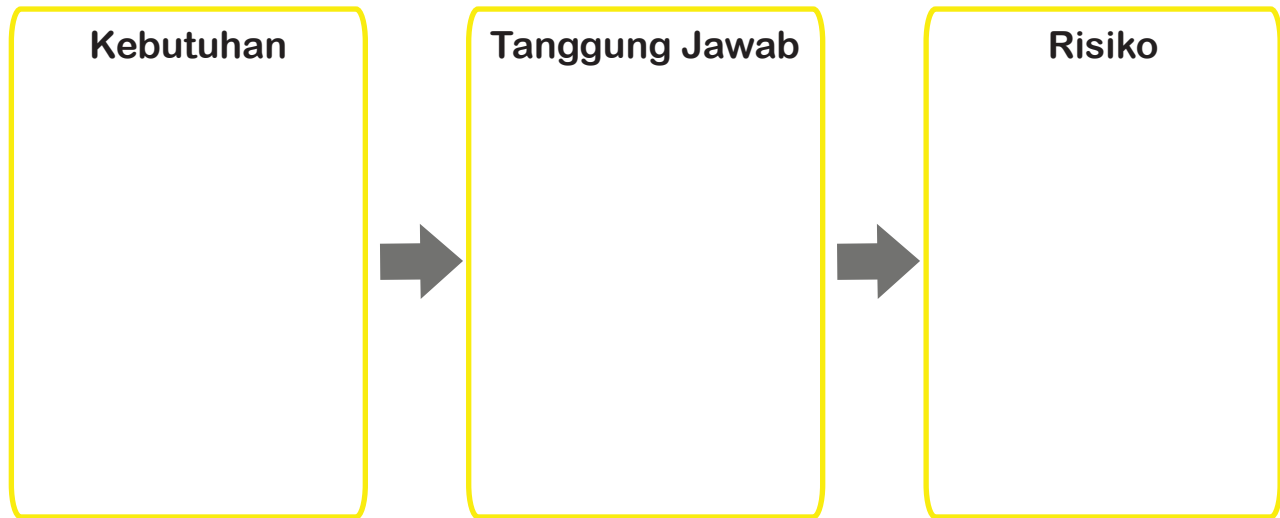
3. Risiko

Risiko apa saja yang mungkin muncul? Apakah kita dapat terkena risiko tersebut? Bagaimana cara menghindarinya? Bagaimana cara mengatasinya jika kita sudah terkena risiko tersebut? Kepada siapa kita harus bercerita jika terkena risiko tersebut? Kita harus mengetahui risiko yang mungkin muncul beserta cara mengatasinya.



Lembar Kerja 3.1

Gambarkan 3 poin diskusi penting yang harus dilakukan sebelum memiliki fasilitas internet dan gadget.



Hak dan tanggung jawab merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan. Hak menimbulkan tanggung jawab terhadap pihak lain. Hak adalah bagaimana menghargai diri sendiri dan pihak lain. Ketika kita melakukan suatu hal karena merupakan hak kita, harus selalu diingat jangan sampai hak kita melanggar hak orang lain. Nah, upaya menjaga agar kita tidak melanggar hak orang lain disebut sebagai tanggung jawab.

Sudah tahukah kamu bahwa setiap pengguna internet memiliki hak dan tanggung jawab? Apa saja menurutmu yang menjadi hak dan tanggung jawab seorang pengguna internet?

Lembar Kerja 3.2

Tuliskan hak dan tanggung jawabmu terkait penggunaan internet dan gadget.

Hak	Tanggung Jawab

Beberapa aktivitas di bawah ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan hak dan tanggung jawab kita. Apakah menurutmu hak dan kewajiban kita di dunia online dan offline harus sama? Atau berbeda?

Lembar Kerja 3.3

Pilihlah jawaban sesuai pengalaman kamu dengan memberikan tanda ceklis (V) pada kotak yang tersedia.

Kegiatan	Online	Offline
Memberikan alamat rumah dan nomor telepon kepada orang tidak dikenal.		
Menjadikan orang yang tidak dikenal sebagai teman.		
Mengatakan hal yang tidak baik mengenai seseorang kepada orang lain.		
Menunjukkan foto-foto pribadi dengan pakaian mini kepada orang lain.		
Mengambil barang orang lain tanpa izin.		

Lalu, apakah hak dan tanggung jawab secara online dan offline sama atau berbeda?

Hak		Tanggung Jawab	
Online	Offline	Online	Offline

Hak		Tanggung Jawab	
Online	Offline	Online	Offline

Untuk memastikan keamanan dan melindungi dari risiko dunia maya, guru dan orangtua seringkali memberlakukan peraturan untuk anaknya. Beberapa peraturan yang seringkali diterapkan antara lain:

- ★ Pendampingan guru atau orangtua
- ★ Pengaturan di gadget dan internet
- ★ Situs atau aplikasi yang boleh diakses
- ★ Kepemilikan gadget
- ★ Lokasi penempatan gadget dan akses internet
- ★ Waktu penggunaan gadget dan akses internet

WAKTU PENGGUNAAN INTERNET DAN GADGET

berdasarkan usia anak

Usia 0-1,5 Tahun

- Hindari gadget, kecuali video call dengan keluarga terdekat.





Usia 1,5-2 Tahun

- Hanya program berkualitas tinggi dan edukatif serta adanya pendampingan.



Usia 2-5 Tahun

- 1 jam per hari dengan pendampingan



Diatas 6 Tahun

- Tentukan batas waktu yang konsisten dan jenis media yang digunakan.
- Keseimbangan kegiatan fisik dan penggunaan gadget harus terjaga.

Sumber: American Academy of Pediatrics (2016)

Bagaimana menurutmu, apakah sudah sesuai? Adakah peraturan lain yang perlu dimasukkan atau justru dikurangi? Peraturan seperti apa yang kamu harapkan?

Lembar Kerja 3.4

Isilah lembar kerja berikut sesuai dengan keinginan kamu.

Peraturan seperti apa yang kamu harapkan dari guru dan orangtua?
1.
2.
3.
4.
5.

Ada banyak risiko yang mungkin kita temui dan alami di dunia maya. Pernahkah kamu mengalaminya? Atau, risiko apa yang mungkin saja bisa kamu alami?

Lembar Kerja 3.5

Pilihlah jawaban sesuai dengan diri kamu.

- | | | |
|---|---|--|
| ▶ Cyberbullying | ▶ Pencurian password dan data pribadi | ▶ Uang habis karena beli game online |
| ▶ Eksploitasi Seksual dan Kekerasan pada Anak | ▶ Ujaran kebencian (hate speech) | ▶ Malas makan |
| ▶ Predator online | ▶ Konten negatif seperti kekerasan dan pornografi | ▶ Jam tidur berkurang |
| ▶ Penipuan | ▶ Tidak fokus saat belajar | ▶ Terlambat ke sekolah |
| ▶ Virus | ▶ Malas membaca buku | ▶ Berkenalan dengan orang yang berniat jahat |
| ▶ Berita bohong (hoax) | | |
| ▶ Kegemukan | | |

Risiko apa saja yang mungkin muncul atau pernah kamu alami di internet dan gadget?	
Pernah/ Mungkin	Tidak Pernah/ Tidak Mungkin

Jejak digital adalah segala bentuk kegiatan yang ditinggalkan setelah menggunakan internet. Jejak digital bukan hanya segala sesuatu yang kita lakukan, tetapi juga apa yang orang lain lakukan dengan melibatkan kita. Seluruh aktivitas yang dilakukan melalui internet menjadi riwayat daring (online) dan berpotensi untuk dicari, dilihat, disalin, dicuri, dipublikasi dan diikuti oleh orang lain. Jejak digital akan selalu ada seumur hidup kita. Jadi, pilah pilih sebelum mem-posting sesuatu.



Lembar Kerja 3.6

Tuliskan jejak digital tentang dirimu yang kamu temukan dari internet.

Jejak Digital Diriku
Yang sudah ada...
Yang ingin kumiliki selanjutnya....

Bab 4

Segitiga Kerangka Literasi Digital

Kerangka Literasi Digital merupakan poin-poin penting yang harus dipahami dan diaplikasikan oleh seseorang yang akan beraktivitas di dunia maya. Kerangka Literasi Digital Indonesia memiliki tiga bagian utama yaitu proteksi, hak-hak, dan pemberdayaan. Dalam bagian proteksi, dijelaskan mengenai pemahaman tentang perlunya kesadaran dan pemahaman atas sejumlah hal terkait dengan keselamatan dan kenyamanan siapapun pengguna internet.

Di bagian hak-hak, dijelaskan bahwa terdapat beberapa hak-hak mendasar yang harus diketahui dan dihormati oleh para pengguna internet. Di bagian pemberdayaan, dijelaskan pemahaman mengenai jurnalisme warga yang berkualitas; kewirausahaan terkait dengan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) dan/atau produk digital seperti teknopreneur, startup digital, dan pemilik UMKM; serta pentingnya etika informasi.



Lembar Kerja 4.1

Lingkari 3 bagian utama kerangka literasi digital indonesia.

Proteksi	Teknologi	Diskusi	Kriminal
Komunikasi	Parental Control	Internet	Hak-hak
Informasi	Pemberdayaan	Eksplorasi	Siber











Berilah nama setiap sub-bagian dari kerangka literasi digital indonesia berikut



Apakah kamu familiar dengan simbol-simbol tersebut? Simbol-simbol tersebut seringkali kita temui dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki manfaat bagi kehidupan internet yang sehat dan cerdas. Yang mana saja yang pernah kamu akses?

Lembar Kerja 4.2

Tuliskan nama dan fungsi dari masing-masing simbol.

Setelah mengetahui kerangka literasi digital beserta bagian-bagiannya. Sekarang saatnya kamu menentukan, dari setiap contoh kasus yang ada, termasuk bagian dari kerangka literasi digital manakah setiap kasus yang ada? Adakah pelanggaran ataupun pemanfaatan?

Lembar Kerja 4.3

Lingkari bagian utama kerangka literasi digital dari setiap kasus.

Kasus	Bagian Utama Kerangka Literasi Digital
Seorang pria mengaku sebagai dokter kandungan di Facebook untuk menjaring anak-anak di bawah umur. Ia mengajak anak-anak berteman, lalu meminta foto mereka dalam keadaan tanpa busana. Foto-foto tersebut dikirimkan ke orangtua dan guru mereka.	<div>Hak-hak</div> <div>ProteksiPemberdayaan</div>
Beredar meme yang berisi informasi negatif mengenai salah satu pasangan calon gubernur saat masa kampanye.	<div>Hak-hak</div> <div>ProteksiPemberdayaan</div>
Seorang siswa SMA membagikan foto-foto museum yang ia kunjungi selama di Eropa. Ia juga memberikan informasi mengenai lokasi, harga tiket, jam operasional, dan akses menuju ke lokasi.	<div>Hak-hak</div> <div>ProteksiPemberdayaan</div>

Kasus	Bagian Utama Kerangka Literasi Digital
Seorang siswa SMP memiliki hobi membuat slime. Kemudian ia mengunggah hasil karyanya di media sosial. Ternyata hasil karyanya diminati banyak orang dan banyak yang membelinya.	<p>Hak-hak</p> <p>Proteksi</p> <p>Pemberdayaan</p>
Seorang siswa SMA mengunduh berbagai aplikasi walaupun sudah ada tanda peringatan bahwa aplikasi tersebut mungkin mengandung virus. Akibatnya, telepon genggamnya mati secara tiba-tiba karena terserang banyak virus.	<p>Hak-hak</p> <p>Proteksi</p> <p>Pemberdayaan</p>

Apakah penting untuk memahami dan melakukan setiap hal di kerangka literasi digital? Kenapa kamu dan orang-orang di sekitarmu membutuhkannya? Ceritakan dalam lembar kerja berikut ini ya.

Lembar Kerja 4.4

Ceritakan pengalaman menarik kamu ketika mengerjakan tugas secara online.

Jelaskan mengapa kamu membutuhkan literasi digital

Lembar Kerja 4.5

Apakah yang dibahas dalam literasi digital bagian pemberdayaan?

Media apa saja yang bisa digunakan untuk pemberdayaan?



Perlindungan Data Pribadi

Apa itu perlindungan data pribadi?

Perlindungan atas setiap data tentang kehidupan seseorang baik yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lain baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik maupun non elektronik.



Contoh data pribadi



Bagaimana melakukannya?



Membuat sistem perlindungan atas database data pribadi;

Tidak membocorkan data pribadi ke pihak lain;

Tidak mengekspos data pribadi ke ranah publik, baik online atau offline;

Selalu memperbarui antivirus di komputer dan ponsel pintar;

Mengedukasi seluruh pihak tentang perlindungan data pribadi.

Kenapa penting?

Data pribadi harus dilindungi, sebab jika jatuh ke tangan orang yang tidak bertanggungjawab bisa disalahgunakan. Misalnya untuk membobol kartu kredit, **penipuan, fitnah**, dan sejenisnya.



Keamanan Daring



Apa itu keamanan daring?



Kemampuan untuk memaksimalkan keamanan personal pengguna dan risiko keamanan saat menggunakan internet. Meliputi juga perlindungan diri dari kejahatan komputer secara umum.

Contoh keamanan daring



Keamanan menyimpan data-data (dokumen, foto, dan sejenisnya) secara daring

Keamanan melakukan transaksi perbankan

Keamanan jual beli online

Bagaimana melakukannya?



Selalu menggunakan antivirus di komputer dan ponsel pintar;



Gunakan password yang sulit diduga (bukan tanggal lahir);



Tidak mengunduh sembarang aplikasi, terutama yang bajakan;

Setuju

Hindari sembarang mengklik "setuju" atau "OK" di web atau aplikasi tertentu tanpa membaca lebih dulu;



Perbarui selalu software yang dipakai;

Update Now

Gunakan browser yang sudah diperbarui;



Selalu lakukan back up atau simpan data di beberapa tempat, bukan hanya satu.

Kenapa penting?

Tentu saja, sebab tanpa adanya pemahaman soal keamanan daring, siapa saja dapat dirugikan. Misalnya menjadi korban penipuan ketika bertransaksi daring.

11

12



Privasi Individu

Apa itu privasi individu?

Hak individu untuk mengontrol, mengedit, mengatur, dan menghapus informasi tentang dirinya. Termasuk memutuskan kapan, bagaimana, dan untuk apa informasi itu disampaikan ke pihak lain.

Contoh privasi individu



Tidak mengekspos ideologi atau keyakinan



Menutupi riwayat keluarga



Menolak untuk mengekspos bagian tubuh tertentu



Merahasiakan rekam medis

15



Bagaimana melakukannya?

<https://>

Selalu gunakan HTTPS jika memungkinkan



Lebih baik tidak mengaktifkan location sharing



Ajari anak-anak dan remaja mengenai batasan wilayah privasi



Hindari mengekspos data pribadi atau hal-hal sensitif menyangkut diri kita ke internet/medsos



Jaga kerahasiaan password



Jangan biarkan orang lain bisa melacakmu



Tidak mudah percaya rayuan teman di media sosial, terutama jika sudah menyangkut hal-hal pribadi



Gunakan email sementara untuk menghindari spam



Menolak ajakan foto telanjang atau setengah telanjang oleh teman online atau offline

Kenapa penting?

Privasi individu sangat penting untuk dihargai, sebab membatasi kekuatan di luar diri manusia untuk melakukan penekanan atau kontrol atas kehidupannya. Apabila privasi individu dilanggar, maka kehormatan dan haknya sebagai manusia otomatis terlanggar juga. Semua rahasia atas dirinya bisa dikuasai pihak lain, sehingga keselamatannya pun ikut terancam.

16



Kebebasan Berekspresi

Apa itu kebebasan berkespresi?

Hak untuk mengekspresikan ide-ide dan opini secara bebas melalui ucapan, tulisan, maupun komunikasi bentuk lain. Tapi semua dilakukan dengan tidak melanggar hak orang lain.

Contoh kebebasan berkespresi



Bagaimana melakukannya?

- ▶ Sampaikan pendapat, ide, opini, perasaan, tanpa merasa takut. Termasuk kritik ke pemerintah;
- ▶ Jika belum merasa pasti, hindari menyebutkan nama orang, institusi, atau lembaga yang bersangkutan;
- ▶ Jika perlu, sertakan data berupa dokumen atau foto untuk mendukung pendapat, ide, atau opini;
- ▶ Ingat, pendapatmu di internet dapat diakses banyak orang, maka kamu harus siap dengan konsekuensinya;
- ▶ Bebas berekspresi bukan berarti bebas menyebarkan informasi palsu, fitnah, atau kebencian (hate speech), atau menyinggung Suku, Agama, Ras, Antargolongan (SARA).

Kenapa penting?

! Setiap manusia memiliki hak untuk mengungkapkan pendapat, ide, opini, perasaannya agar didengar oleh pihak lain dalam usaha untuk memenuhi keinginannya yang hakiki. Kebebasan berekspresi merupakan bagian dari Hak Azasi Manusia (HAM). Namun ada baiknya jika kebebasan ini tidak melanggar hak pihak lain, khususnya kepentingan publik.

Kekayaan Intelektual



Apa itu kekayaan intelektual?

Hasil kreasi dari pemikiran seperti penemuan, karya seni dan literatur, desain, simbol, nama, foto atau gambar yang digunakan secara komersil maupun tidak komersil.



Contoh kekayaan intelektual

 **Copyright**

 **Copyleft**

 **Creative common**

 **Paten**

Kredit nama

 **Merk dagang**

Bagaimana melakukannya?



Selalu mencantumkan kredit nama pencipta suatu karya, baik itu tulisan, desain, foto, atau gambar;



Meminta izin pemilik hak cipta sebelum menggandakan atau menyebarluaskan karyanya, baik untuk kepentingan komersil atau tidak;




Hindari mengubah, menggandakan, karya cipta orang tanpa izin/mencantumkan kredit, atau menyebarluaskannya. Ini sama saja pembajakan;



Mendaftarkan hak paten suatu temuan atau ciptaan ke instansi atau lembaga yang berkompeten.

Kenapa penting?


Tentu saja penting, sebab hak atas kekayaan intelektual melindungi pencipta atau penemunya dari pelanggaran pihak lain. Setiap pemilik karya cipta berhak untuk mendapatkan haknya dengan mendapatkan pengakuan, penghargaan, bahkan kalau perlu insentif, terutama jika karyanya berguna bagi orang banyak.

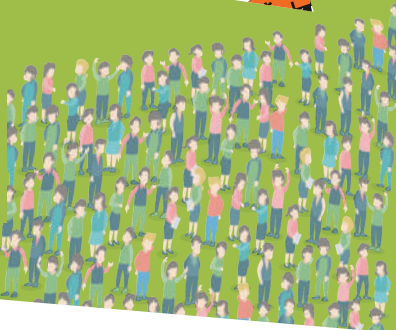


Aktivisme Sosial

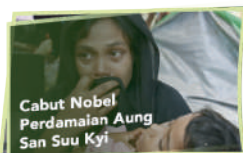


Apa itu aktivisme sosial?

Suatu aktivitas online yang bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan sosial. Hak untuk berserikat dan berkumpul tercakup di dalamnya.



Contoh aktivisme sosial



28

Bagaimana melakukannya?



Melakukan kritik atau menyampaikan opini dengan tagar di media sosial;



Melakukan advokasi terhadap korban kejahatan dengan menyampaikan kronologi kejadian;



Mengajak warganet bersama-sama membela suatu kasus;



Membuat petisi online atas suatu kasus atau masalah sehingga terjadi perubahan;



Penggalangan dana / crowdfunding untuk beragam tujuan sosial.

Kenapa penting?



Melakukan aktivitas sosial seperti berserikat dan berkumpul adalah hak manusia yang dilindungi undang-undang.

29



Jurnalisme Warga



Apa itu jurnalisme warga?

Aktivitas partisipasi warganet dalam bentuk laporan, analisis, serta penyampaian informasi dan berita melalui berbagai aplikasi online.



Bagaimana melakukannya?



Kumpulkan semua informasi

Jika memungkinkan, lengkapi dengan data pendukung (foto, gambar, video, statistik, wawancara)



Rangkum semua informasi

Publikasikan di internet



Contoh jurnalisme warga



Mewartakan ragam kuliner Indonesia di blog yang dilakukan Banyumurti.net



Membuat resensi buku melalui blog <http://www.lensabuku.com/>



Muhadkly MT alias Acho menulis kritik terhadap apartemen Green Pramuka di blognya muhadkly.com

Kenapa penting?



Jurnalisme warga diperlukan untuk mendukung atau mengimbangi jurnalisme media massa. Seringkali jurnalis media massa berhalangan hadir di semua lini masyarakat, sementara setiap warganet bisa saja ada di suatu lokasi atau kejadian. Jurnalisme warga dapat merekam, melaporkan, semua kejadian apa adanya, tanpa sensor, dan tanpa **konflik kepentingan**.



Kewirausahaan

Apa itu kewirausahaan?

Kemampuan dan keinginan untuk mengembangkan, mengorganisir, dan mengatur suatu usaha bisnis beserta risikonya dalam usaha mendapatkan keuntungan yang dilakukan melalui berbagai aplikasi online.



Bagaimana melakukannya?



Menemukan bidang yang disukai



Mencari celah bisnis bidang itu, misalnya desain grafis membuat desain kaos



Menjual produk yang dihasilkan melalui media sosial (Twitter, Instagram, Facebook, dsb)



Bergabung dengan online marketplace (Bukalapak, Tokopedia, dsb)



Membuat gerai online sendiri



Bekerjasama dengan para influencer untuk melakukan promosi produk

Contoh kewirausahaan



Kenapa penting?



Kewirausahaan yang didukung akses internet sangat penting, sebab dapat memicu kemandirian ekonomi rakyat. Ibu-ibu rumah tangga misalnya, dapat memanfaatkan waktu senggangnya dengan berbisnis online. Sebab bisnis online dapat dilakukan di rumah, bahkan di mana saja, tanpa harus menyediakan kantor atau toko di dunia nyata.

Etika Informasi

Apa itu etika informasi?

Kesadaran untuk mengevaluasi berbagai isu yang terkait dengan penyebaran data elektronik. Mencakup di dalamnya bagaimana menyaring hoax, memilah informasi, dan bagaimana menyampaikan informasi dengan baik.

Contoh etika informasi



Bagaimana melakukannya?

- ✓ Cek dulu apakah berita itu benar dengan mencari sumber aslinya
- ✓ Hanya percaya sumber informasi yang kompeten, misalnya media yang sudah diakui kualitasnya
- ✓ Apakah informasi itu berisi sensasi atau provokasi negatif? Jika ya, sebaiknya jangan disebar
- ✓ Pastikan informasi itu tidak mengandung ujaran kebencian, hoaks, fitnah,

Kenapa penting?

Membanjirnya arus informasi membuat kita kerap sulit memilah mana informasi yang benar, setengah benar, atau salah. Kita juga kesulitan memahami bagaimana menyebarkan informasi yang benar. Di sinilah dibutuhkan kesadaran etika informasi, di mana kita diajak untuk mengerti bagaimana menyampaikan atau menerima informasi online secara baik dan benar.



Privasi individu adalah hak individu untuk mengontrol, mengubah, mengatur, dan menghapus informasi tentang dirinya. Privasi juga termasuk memutuskan kapan, bagaimana, dan untuk apa informasi itu disampaikan ke pihak lain. Contoh privasi individu antara lain: tidak mengekspos ideologi atau keyakinan, menutupi riwayat keluarga, merahasiakan rekam medis, menolak untuk mengekspos bagian tubuh tertentu.

Setelah melindungi diri dengan menjaga data pribadi, kamu juga perlu menggunakan

antivirus. Dengan menggunakan antivirus, Anda dapat terhindar dari hilangnya data-data, pencurian data, pencurian kata sandi, dan situs-situs yang mengandung virus. Namun, untuk lebih memastikan keamanan data-data atau dokumen, jangan lupa untuk selalu melakukan backup data dan dokumen kalian.

Untuk mendapatkan hasil pencarian yang aman, kalian juga bisa mengatur setting atau mode pencarian di setiap aplikasi yang akan kalian gunakan.

Lembar Kerja 5.1

Berikan tanda ceklis untuk data dan Aktivitas yang kamu dan teman kamu bagikan di media sosial.

Data atau Aktivitas	Media Sosial Saya	Media Sosial Teman
Nama lengkap		
Alamat		
Tanggal lahir		
Foto dengan pakaian terbuka		
Lokasi foto		
Status SARA		
Berita bohong/Hoax		
Fitnah		
Ujaran kebencian		
Setting privasi		

Dalam menggunakan internet dan gadget, setiap pengguna memiliki hak-hak yang harus dihormati. Hal penting yang harus diingat adalah kita sebagai seorang individu, memiliki hak yang harus dihormati, namun juga memiliki kewajiban untuk menghormati pengguna internet dan gadget lainnya. Jangan sampai, kita mem-posting sesuatu yang merupakan hak kita, namun melanggar hak orang lain. Hak-hak pengguna internet yang harus dihargai adalah:



- Hak untuk bebas berekspresi tanpa melanggar hak pihak lain. Misal, menyampaikan ide, opini, atau perasaan terkait dengan fasilitas umum.
- Hak dicantumkan nama atau sumber, setiap kekayaan intelektualnya digunakan oleh orang lain. Misal, *copyright*, *trademark*, *credit title*.
- Hak melakukan suatu aktivitas online yang bertujuan mendorong terjadinya perubahan sosial. Misal, penggalangan dana untuk korban tanah longsor, penggalangan dana untuk anak yang sakit leukemia, kampanye di Twitter dengan tagar #AchoGakSalah untuk membebaskan Acho dari jeratan UU, petisi online "Cabut Nobel Perdamaian Aung San Suu Kyi".

Lembar Kerja 6.1

Kebebasan ekspresi apa yang pernah kamu lakukan? Media online apa yang digunakan?

Contoh Kebebasan Ekspresi (yang pernah dilakukan)	Media yang digunakan	Sesuai Aturan atau Tidak?	
		Ya	Tidak
		Ya	Tidak
		Ya	Tidak
		Ya	Tidak
		Ya	Tidak

Studi Kasus 6.2

Bacalah contoh kasus di bawah ini dan diskusikanlah pelanggaran kekayaan intelektual apa yang terjadi

"S adalah seorang mahasiswa sebuah universitas di Jakarta. Ia adalah orang yang aktif di media sosial. Ia sering sekali mengunggah foto-foto di akun instagram miliknya. Foto yang diunggah beragam, mulai dari foto dirinya, teman-temannya, keluarga, bahkan pemandangan. Suatu hari, ia mengunggah foto yang ia ambil dari hasil browsing di google.com. Ia mengunggah foto tersebut karena menyukai warna dan suasana di foto tersebut. Dalam keterangan foto, ia menambahkan

kata-kata yang sesuai dengan perasaannya. Teman-temannya memuji foto tersebut dan mengatakan bahwa S ahli dalam mengambil foto. S tidak memberitahukan kepada temannya bahwa foto tersebut bukanlah hasil karyanya. Ia senang karena mendapat banyak pujian dan dianggap ahli dalam fotografi.”

Setelah mengetahui apa itu aktivisme sosial, mari kita cari beberapa contoh aktivisme sosial yang sudah pernah dilakukan di seluruh dunia, terutama di Indonesia. Jangan lupa tuliskan juga media yang digunakan ya.

Lembar Kerja 6.3



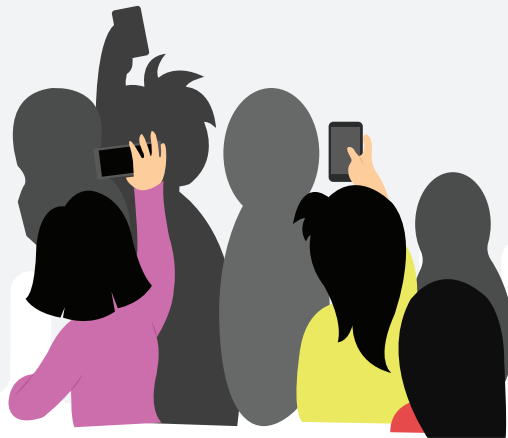
Contoh Aktivisme Sosial (beserta isunya)	Media yang digunakan	Hasilnya	
		Berhasil	Tidak
		Berhasil	Tidak
		Berhasil	Tidak
		Berhasil	Tidak
		Berhasil	Tidak

Jika kamu memiliki kesempatan untuk membuat aktivisme sosial, isu apa yang akan kamu angkat? Mengapa kamu memilih isu tersebut? Media apa yang akan kamu gunakan?

Lembar Kerja 6.4

Buatlah rancangan aktivisme sosial yang ingin kalian lakukan

Indikator	Penjelasan
Tema	
Tujuan/Alasan	
Target peserta	
Target hasil	
Media yang digunakan	
Kelanjutan program	



Saat ini, pengguna internet sudah mencapai 143,26 juta jiwa. Namun, seringkali konten yang diunggah ke media online merupakan konten yang negatif. Sebagai remaja masa kini, yuk kita banjiri internet dengan konten positif. Konten positif dapat berbentuk:

- Jurnalisme warga
- Bisnis online
- Memperhatikan etika informasi sebelum menyebarkan informasi

Jurnalisme warga merupakan aktivitas partisipasi para pengguna internet atau yang biasa disebut warganet dalam bentuk laporan, analisis, serta penyampaian informasi dan berita melalui berbagai aplikasi online. Informasi bisa didapatkan ketika kalian menemukan kejadian yang penting untuk dibagikan kepada masyarakat luas. Misalnya, adanya pembagian sembako gratis, kecelakaan, arus lalu lintas. Selain itu, kita juga bisa membagikan informasi yang bersifat hiburan. Misalnya, kafe yang instagrammable, tujuan wisata yang menarik, acara-acara yang positif dan menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat luas.

Setelah mengetahui contoh dan penjelasan mengenai jurnalisme warga, coba rancang kegiatan jurnalisme warga yang menarik dan positif menurut kalian.

Lembar Kerja 7.1

Buatlah rancangan jurnalisme warga yang baik

Indikator	Penjelasan
Tema	
Tujuan/Alasan	
Isi berita dan informasi	
Target audiens	
Media yang digunakan	

Selain membagikan informasi positif, kita juga bisa memanfaatkan internet dan gadget untuk berbisnis secara online. Bisnis atau usaha online tersebut dapat dilakukan melalui beberapa media yang sudah tersedia di internet tanpa perlu mengembangkan situs atau aplikasi baru. Misalnya, bisnis online melalui media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube), Online marketplace (Bukalapak, Shopee, Tokopedia, JDID), blog atau situs pribadi, forum jual beli (Kaskus), aplikasi pesan (WhatsApp, Line, SMS, BBM, Telegram). Dengan melakukan bisnis online, kita dapat memicu kemandirian ekonomi rakyat.



Pernahkah kamu atau keluargamu atau temanmu berbelanja online? Mengapa kamu memilih toko tersebut? Produk apa yang kamu beli? Atau justru kamu memiliki bisnis online?

Lembar Kerja 7.2

Tuliskan pengalaman kamu yang berkaitan dengan kewirausahaan online

Kewirausahaan online (yang dimiliki/ pernah dikunjungi)	Alasan Memilih	Aktivitas
Contoh: Penjual Handphone di Instagram (Pusat Telepon Nusantara)	Contoh: Karena online shop ini memiliki kantor offline dan bisa pakai sistem bayar di tempat.	Contoh: Membeli handphone Samsung J7

Kewirausahaan online (yang dimiliki/ pernah dikunjungi)	Alasan Memilih	Aktivitas

Jika kamu memiliki kesempatan untuk membuat bisnis online, bisnis apa yang akan kamu buat? Coba isi tabel berikut dengan rencanamu.

Lembar Kerja 7.3

Buatlah rancangan kewirausahaan online yang ingin kalian lakukan

Bidang	Produk/Jasa yang ditawarkan	Wilayah yang dijangkau	Sistem pembayaran	Perbedaan dari Online Shop lain
Contoh: Fashion Wanita	Contoh: Lipstik	Contoh: Pulau Jawa	Contoh: Transfer & Bayar di Tempat	Contoh: Lipstik produk lokal yang harganya terjangkau tapi kualitas terjamin

Bidang	Produk/Jasa yang ditawarkan	Wilayah yang dijangkau	Sistem pembayaran	Perbedaan dari Online Shop lain



Think *before* Posting

Siapa saja yang bisa baca postingan saya?

Apakah saya lagi marah ketika posting ini?

Apakah saya terlalu membuka data/info pribadi saya?

Apakah saya lagi memperlihatkan keburukan saya?

Apakah dapat menyinggung seseorang?

Apakah orang bisa salah tangkap omongan saya?

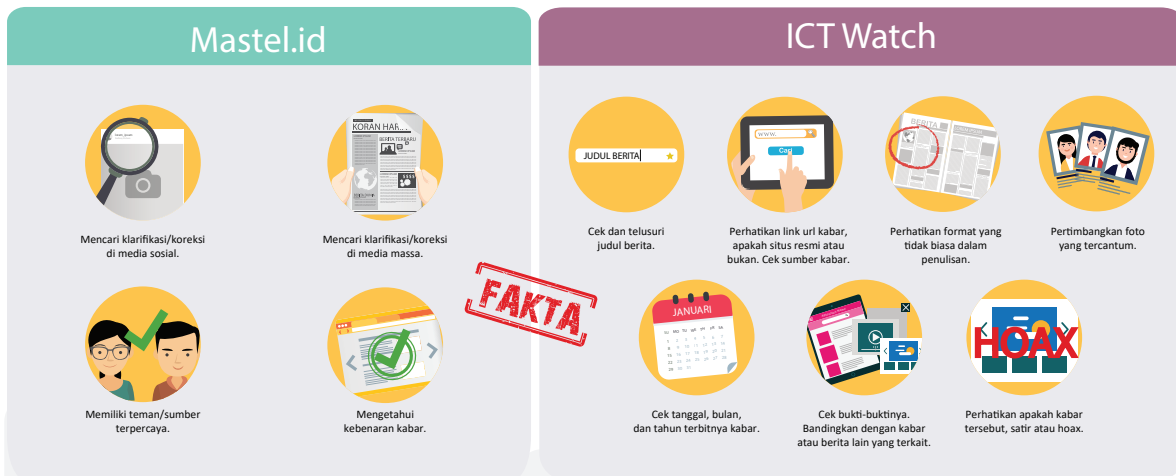
Selain memproduksi konten positif, kita juga bisa mengevaluasi informasi sebelum dibagikan lebih luas. Misalnya, bagaimana menyaring berita bohong, memilah informasi, dan bagaimana menyampaikan informasi dengan baik. Mengapa penting? Karena akhir-akhir ini, di Indonesia seringkali muncul berita bohong atau hoax.

Hoax adalah berita/kabar bohong sengaja dibuat untuk disamarkan layaknya kebenaran.
Hoax memiliki ciri-ciri, antara lain:

- Diawali dengan kata-kata sugestif dan heboh
- Memakai nama/lembaga terkenal
- Terdengar tidak mungkin terjadi sehingga seringkali ditambahkan hasil penelitian palsu
- Tidak muncul di media masa dan hanya tersebar melalui pesan berantai
- Ditulis dengan huruf kapital atau tanda seru.

Untuk mengetahui apakah suatu kabar hoax atau fakta, bisa mengikuti cara-cara berikut:

Apakah Kabar Ini Fakta atau Hoax?




Jika kita menerima suatu kabar, kita bisa menggunakan skema berikut untuk mengevaluasi informasi sebelum disebar, agar tidak terjebak kabar hoax:






Hoax harus ditangkal dan diberantas karena dapat merugikan banyak pihak yang memercayainya. Selain itu, menyebarkan hoax juga dapat terkena sanksi dari pelanggaran Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Kalian tentunya tidak ingin melakukan pelanggaran hukum kan? Oleh sebab itu, mari kita tangkal dan berantas hoax.

Lembar Kerja 7.4

Periksalah berita-berita berikut. Apakah berita tersebut benar atau hoax? Dari mana kamu tahu? Bagaimana supaya berita tersebut tidak menjadi hoax?

Berita	Hoax atau Fakta	Alasan	Cara Memperbaiki
			
			

Berita	Hoax atau Fakta	Alasan	Cara Memperbaiki
			
			
			



Setelah beraktivitas dan membahas mengenai internet dan gadget, yuk kita mulai praktikan di sekolah! Namun, sebelumnya coba isi dulu lembar kerja berikut, ya.

Lembar Kerja 8.1

Tuliskan pendapat kelompokmu dalam lembar berikut

Pertanyaan	Jawaban
Kegiatan apa yang menurutmu membutuhkan internet di sekolah?	
Gadget siapa yang sebaiknya dipakai?	
Apakah sebaiknya internet bisa diakses pada jam tertentu atau bebas?	
Menurutmu, adakah batas waktu maksimal menggunakan gadget di sekolah?	
Apakah sebaiknya internet hanya bisa diakses di lokasi tertentu? (Misal Lab Komputer/ Perpustakaan)	
Menurutmu, aplikasi atau situs apa saja yang boleh dibuka di sekolah?	

Pertanyaan	Jawaban
Menurutmu, aplikasi atau situs apa saja yang tidak boleh dibuka di sekolah?	

Di sekolah, tidak semua situs dapat diakses oleh siswa dan guru. Tahukah alasannya? Ya, tepat sekali, karena di sekolah fasilitas internet hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan saja. Jadi, hanya situs-situs yang berkaitan dengan pendidikan yang di akses.

Lembar Kerja 8.2

Tuliskan jawaban yang diberikan secara berantai oleh teman-temanmu

Jawaban komunikata
<p>Situs yang bisa diakses di sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5.



Setelah mengikuti sesi pelatihan, silakan isi lembar kerja berikut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang kamu dapatkan selama sesi pelatihan ini.

Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
Apakah kamu punya gadget? Apa jenis gadget kamu?	Ya	Tidak	
Apakah kamu memiliki media sosial? Media sosial apa saja yang kamu punya?	Ya	Tidak	
Apakah kamu pernah membuka internet? Mesin pencari (search engine) apa yang biasa kamu pakai?	Ya	Tidak	

Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
Bolehkah menuliskan nomor telepon dan alamat rumah di media sosial? Data apa saja yang kamu tuliskan di media sosial?	Ya Tidak	
Adakah bahaya dari bermain internet dan gadget? Apa saja bahayanya?	Ya Tidak	
Bagaimana supaya tidak terkena bahaya internet dan gadget?		
Adakah website yang tidak boleh dibuka oleh anak seusiamu? Website seperti apakah itu?	Ya Tidak	
Pernahkah kamu menyebarkan informasi lewat aplikasi pesan? Aplikasi pesan apa yang kamu gunakan?	Ya Tidak	
Apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan di internet?		
Adakah guna internet untuk masa depan kamu? Apa saja gunanya?	Ya Tidak	

